**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar belakang masalah**

Kreativitas anak merupakan pengalaman mengepresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri dengan alam dan dengan orang lain. kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang. Kecenderungan untuk mengepresikan dan mengaktifkan semua organisme.

Menggambar adalah kegiatan membentuk imajinasi, dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat, membuat tanda-tanda terlalu diatas permukaan dengan mengolah goresan dari alat gambar.secara teknis, menggambar dan melukis memiliki persamaan, namun prinsipnya yang berbeda.

Kreativitas menggambar adalah daya cipta yang terwujud melalui kegiatan menggambar yang menuntut kemampuan imajinasi dan penggunaan banyak pilihan teknik dan alat, seperti bagaimana membuat garis dan tanda-tanda tertentu diatas permukaan dengan mengolah goresan dari alat gambar. Membuat coretan atau sketsa menggunakan warna agar memiliki makna dan keserasian dengan objek dan lainnya.

Pengembangan kreativitas perlu dipupuk sejak usia dini karena dengan bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermenfaat (bagi diri pribadi dan bagi lingkukngan) tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu. Selain itu, kreativitas memungkinkan manusia meningkat kualitas hidupnya. Kreativitas bisa dimiliki semua orang dengan membangun potensi kreatif dalam dirinya.

1

Pengembangan kreativitas anak usia dini memerlukan wahana aktivitas khususnya melalui kegiatan menggambar. Pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar menjadi salah satu hal penting untuk dilaksanakan Di Taman Kanak-Kanak Andiya Kota Makassar . disekolah terdapat 10 anak usia dini yang aktif mengikuti pembelajaran sambil bermain. Namun berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa kreativitas anak masih relative kurang atau rendah.

Menurut Rachmawati (2011:10) mengemukakan ‘bahwa kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang dengan tingkat yang berbeda-beda”. Setiap orang lahir dengan potensi kreatif dan potensi ini dapat dikembangkan dan dipupuk.

Berdasarkan latar belakang diatas dan pendapat Rachmawati maka penulis dapat melakukan penelitian dengan Judul Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Di Taman Kanak-Kanak Andiya Kota Makassar.

1. **Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah melalui kegiatan menggambar dapat menggembangkan Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak Andiya Kota Makassar?

1. **Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui pengembangan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Andiya Kota Makassar melalui kegiatan menggambar.

1. **Manfaat Penelitian**
2. Manfaat teoritis
3. Bagi akademis/Lembaga pendidikan : menjadi bahan informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya kegiatan menggambar.
4. Bagi peneliti : menjadi masukan dalam meneliti dan mengembangkan hal-hal yang berkaitang dengan pengembangan kreativitas anak.
5. Manfaat praktis
6. Bagi guru/pendidik : diharapkan member masukan bagi para guru yang ada di Taman Kanak-Kanak Andiya Kota Makassar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terutama dalam pengembangan kreativitas anak.
7. Bagi anak didik : studi ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi para anak didik terhadap pengembangan kreativitasnya.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**

1. **Pengertian kreativitas Anak**

Kreativitas anak berasal dari akar kata ‘kreatif’, yang Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang belum pernah ada sebelumnya dengan menekankan kemampuan yaitu yang berkaitang dengan kemampuan untuk mengkombinasikan, memecahkan atau menjawab masalah, dan cerminan kemampuan operasional anak kreatif.

Kreativitas mengandung beragam definisi didalamnya. Supriadi (2007: 12) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelunya. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Munandar (1999: 7) bahwa:

kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diproses seseorang selama hidupnya baik dilingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Selain itu menurut Dian Pramesti (2007:25) menjelaskan kreativitas merupakan kemampuan seseorang menghasilkan gagasan baru berupa kegiatan atau sintesis pemikiran yang mempunyai maksud dan tujuan yang ditentukan, bukan fantasi semata.

5

Berdasarkan ketiga pendapat tersebut penulis menyimpulkan kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, ataupun membuat kombinasi baru (inovasi) dari sesuatu yang sudah ada menjadi lebih bernilai / berharga, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang mempunyai maksud dan tujuan yang di tentukan.

1. **Ciri-ciri kreativitas anak**

Kreativitas pada anak dapat dilihat dari cirri-ciri seperti yang dikemukakan oleh Hawadi (2001) diantaranya : “1).keluwesan, 2).keingin tahuan, 3).ketekunan, 4).kepercayaan diri, dan 5).fantasi”.

Diantar kelima cirri-ciri diatas maka dapat dijelaskan dibawah ini adalah sebagai berikut :

1. Keluwesan, yaitu suatu bentuk kemampuan yang dilahirkan anak melalui gambar, ia dapat menerik garis-garis memberikan warna dan mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku.
2. Keingintahuan, yaitu anak yang memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan.
3. Ketekunan, yaitu anak yang kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis.
4. Kepercayaan diri, dapat mendorong anak mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya. Ia dapat membuat gambar yang utuh dan sempurna.
5. Fantasi, yaitu kemampuan anak untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya.

Kreativitas biasa dilakukan oleh siapa saja yang mau menurut Rose dan Nichol (2002:275), “Bahwa menjadi kreatif tidak hanya berpangku tangan menunggu keilatan ilham”. Kreativitas menuntut banyak usaha keras dan mensyaratkan persiapan ilhang. Terlebih sekarang banyak orang yang menulis cara-cara untuk menjadi kreatif, baik dalam bentuk literature, petepemikiran dan lainnya. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas dilakukan sejak usia dini, ditinjau dan dipenelitia –penelitian tentang proses kreativitas, kondisi-kondisinya serta cara-cara yang dapat memupuk, merangsang dan mengembangkannya menjadi sangat penting.

1. **Pengertian menggambar**

Menggambar adalah pemberian kesempatan kepada anak untuk mengepresikannya gaya yang ada pada dirinya melalui kegiatan menggambar. Ulfayan (2001:12), mengemukakan bahwa menggambar adalah pendekatan pembelajaran berupa menggambar apa saja yang dilihat, diamati dan diisinkan oleh anak.

Menurut Frank Lohan (1978:72), mengemukakan bahwa menggambar (draink) adalah kegiatan membentuk imajinasi, dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat, membuat tanda-tanda tertentu diatas permukaan dengan mengolah goresan dari alat gambar. Secara teknik, menggambar dan melukis memiliki persamaan namun prinsipnya yang berbeda. Gambar harus sesuai tujuan, harus tepat, mengutamakan logika, dan sesuai perintah, sedangkan lukisan lebih bebas, tidak terikat, dan lebih melibatkan perasaan dan kreasi pembuatannya.

Menurut Munandar (1987:83), mengemukakan bahwa berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak,diantaranya adalah melalui kegiatan menggambar.

Berbagai hal yang dapat dilakukan anak dalam mengepresikan dirinya melalui menggambar, diantaranya menggambar berbagai bentuk, menggambar binatang, menggambar daun, menggambar pemandangan, benda-benda yang ada disekitar anak, dan berbagai bentuk lainnya.

Bertitik tolak dari apa yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat dikatakan bahwa menggambar adalah kegiatan atau aktivitas berupa mengepresikan apa yang ada didalam pikiran atau apa yang ada dilihat melalui tulisan dalam bentuk gambar.

1. **Kegiatan menggambar pada anak usia dini**

Kegiatan menggambar pada anak usia dini memiliki berbagai macam kegiatan seperti : 1). Menggambar melukis, 2). Menggambar bentuk dan gerak, 3). Menggambar hias, 4), Menggambar menurut alam, 5), Menggambar bebas.

Diantara kelima kegiatan menggambar diatas maka dapat dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Menggambar melukis, Artinya gambar yang benar-benar merupakan lukisan jiwa si anak, apapun bentuk dan coretannya.
2. Menggambar bentuk dan gerak, Merupakan gambar anak (yang paling disenangi) adalah benda yang bergerak. Misalnya manusia, binatang, mobil, kereta api dan sebagainya.
3. Menggambar hias, artinya gambar itu dimaksudkan sebagai hiasan.
4. Menggambar menurut alam, Artinya anak menggambar langsung dari benda yang dilihatnya, bagaimanapun hasilnya.
5. Menggambar bebas, Artinya menggambar apa saja yang disukai oleh anak.
6. **Manfaat menggambar**

Manfaat menggambar merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam bentuk pembelajaran di taman kanak-kanak andiya . menggambar sangat penting untuk dikembangkan pada diri anak, kerena dengan menggambar beberapa aspek kepribadian anak yang menjadi pengembangan kepribadian anak dapat berkembang dengan kegiatan menggambar.

Menurut James W. Brown (1959:416) ”Penemuan-penemuan dari penelitian mengenai nilai guna gambar mempunyai sejumlah implikasi bagi pengajaran”. Adapun penemuan mengenai nilai guna tersebut antara lain yaitu :

1) Bahwa penggunaan gambar dapat merangsang minat atau perhatian siswa.

2) Gambar-gambar yang dipilih dan diadaptasi secara tepat, membantu siswa memahami dan mengingat isi informasi bahan-bahan verbal yang menyertainya.

3) Gambar dengan garis sederhana seringkali dapat lebih efektif sebagai penyampaian informasi ketimbang gambar dengan tayangan, ataupun gambar fotografi yang sebenarnya.

1. **Kerangka Pikir**

Permasalahan yang dihadapi oleh Anak di TK Andiya Kota Makassar adalah rendahnya kreativitas anak. Adanya permasalahan yang dihadapi oleh anak maka diperlukan suatu usaha untuk mengatasi masalah tersebut sehingga anak memeliki kreativitas yang tinggi.

Usaha tersebut adalah dengan melalui kegiatan menggambar. Kegiatan menggambar dapat merangsang mengembangkan kreativitas anak. Kegiata menggambar dapa dilakukan dengan cara: menentukan bentuk/model yang akan digambar, menyiapkan peralatan untuk menggambar, menggambar. Dengan melalui kegiatan menggambar tersebut diharapkan dapat meningkatkan kreativitas anak di TK Andiya Kota Makassar. Dari uraian tersebut maka kerangka pikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Indikator Kreativitas Anak**

1. Keluwesan
2. Keingintahuan
3. Ketekunan
4. Kepercayaan
5. Fantasi

**Rendahnya Kreativias Anak di TK Andiya Kota Makassar**

**Indikator Kreativitas Anak**

1. Keluwesan
2. Keingintahuan
3. Ketekunan
4. Kepercayaan
5. Fantasi

**Pembelajaran Melalui Kegiataan Menggambar**

**Langkah-langkah:**

1. Menentukan bentuk/ model yang akan digambar
2. Menyiapkan peralatan yang digunakan untuk menggambar
3. Menggambar

**Kreativias Anak di TK Andiya Kota Makassar Meningkat**

**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian**

1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka pikir diatas maka hipotesis tindakan dapat dirumuskan sebagai berikut : Jika kegiatan menggambar diterapkan maka kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Andiya Kota Makassar dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang tidak mempergunakan analisis statistik. Sedangkan jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dilakukan sebagai sebuah usaha untuk mendapatkan solusi dari persoalan yang ditemui guru dalam kelas.

1. **Fokus penelitian**

Fokus penelitian ini terdiri atas : kreativitas pada anak. Dimana yang dimaksud dengan kreativitas dalam penelitian ini adalah anak memiliki kemampuan dan pemahaman dalam berkreasi untuk membuat berbagai bentuk dalam kegiatan menggambar.

1. **Deskripsi lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Andiya Kota Makassar. Peneliti memilih taman kanak-kanak tersebut berdasarkan pertimbangan (1) tempatnya masih bisa di jankau oleh peneliti, (2) anak yang memeliki kreativitas yang rendah, dan (3) Adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian.

12

1. **Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah guru dan anak di Taman Kanak-Kanak Andiya Kota Makassar, dengan jumlah 10 anak terdiri dari 5 laki-laki dan lima perempuan.

1. **Prosedur penelitian**

Prosedur penelitian mengikuti prinsip dasar penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan MC.Taggarat (Umar dan Kaco, 2008: 5) yaitu proses penelitian yang berdaur ulang (siklus) yang terdiri dari empat tahapan yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi terhadap hasil yang telah dicapai pada siklus diakhir pembelajaran. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus. Adapun prosedur dalam pelaksanaan penelitian diuraikan sebagai berikut:

:

Menyusun Rencana siklus II

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Observasi Tindakan Siklus II

Belum Berhasil

Perencanaan siklus I

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Observasi Tindakan Siklus I

Refleksi

Siklus I

Refleksi

Siklus II

Laporan

Berhasil

Kesimpulan

Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian diadaptasi dari Kemmis dan MC.Taggarat (Umar dan Kaco, 2008: 5)

Berdasarkan bagan diatas, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan prosedur sebagai berikut:

1. **Siklus I**
2. **Perencanaan**
3. Peneliti malakukan oservasi atau pengamatan tentang kondisi anak didik dalam kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak Andiya Kota Makassar, dan disi peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang perkembangan kreativitas anak, apakah sudah bagus atau masih perlu dikembangkan.
4. Mengindentivikasi permasalahan dalam pelaksanaan pengajaran yang berhubungan dengan kegiatan menggambar dalam upaya pengembangan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Andiya Kota Makassar.
5. Peneliti berdiskusi dengan guru Taman Kanak-Kanak dalam merencanakan jenis kegiatan menggambar yang dapat mengembangkan kreativitas anak pada Taman Kanak-Kanak Andiya Kota Makassar.
6. Menyusun format pengamatan aktivitas mengajar guru dan belajar anak setiap siklus pembelajaran .
7. **Pelaksanaan tindakan**

Pada pelaksanaan tindakan guru kelas sebagai pelaksanana tindakan yang menjelaskan pembelajaran kepada anak untuk mengembangkan kreativitas anak melalui metode bermain dengan media alam sedangkan peneliti sebagai observer dalam proses pembelajaran.

c. **Observasi**

Peneliti beserta observasi melakukan observasi atau pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran dan mencatat semua kejadian pada saat pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Objek yang di observasi adalah kegiatan belajar anak didik dan proses pembelajaran yang disajikan oleh guru.

**d. Refleksi**

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru-guru di Taman Kanak-Kanak Andiya Kota Makassar mengenai :

1. Analisis tindakan yang baru dilakukan
2. Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.
3. Melakukan intervensi dan penyimpulan data yang diperoleh.

Dari hasil refleksi tersebut, jika hasil pembelajaran anak dan mengajar guru dalam kelas masih rendah maka pembelajaran dilanjutkan

ke siklus berikutnya yaitu siklus II.

1. **Siklus II**
2. **Perencanaan**
3. Mengindentivikasi permasalahan dalam pelaksanaan pengajaran yang berhubungan dengan kegiatan menggambar dalam upaya pengembangan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Andiya Kota Makassar.
4. Peneliti berdiskusi dengan guru Taman Kanak-Kanak dalam merencanakan jenis kegiatan menggambar yang dapat mengembangkan kreativitas anak pada Taman Kanak-Kanak Andiya Kota Makassar.
5. Menyusun format pengamatan aktivitas mengajar guru dan belajar anak setiap siklus pembelajaran .
6. **Pelaksanaan tindakan**

Pada pelaksanaan tindakan guru kelas sebagai pelaksanana tindakan yang menjelaskan pembelajaran kepada anak untuk mengembangkan kreativitas anak melalui metode bermain dengan media alam sedangkan peneliti sebagai observer dalam proses pembelajaran.

c. **Observasi**

Peneliti beserta observasi melakukan observasi atau pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran dan mencatat semua kejadian pada saat pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Objek yang di observasi adalah kegiatan belajar anak didik dan proses pembelajaran yang disajikan oleh guru.

**d. Refleksi**

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan. Refleksi pada siklus kedua ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru kelas di Taman Kanak-Kanak Andiya Kota Makassar mengenai :

1. Analisis tindakan yang baru dilakukan.
2. Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.
3. Melakukan intervensi dan penyimpulan data yang diperoleh.

Dari hasil refleksi tersebut, jika hasil pembelajaran anak dan mengajar guru dalam kelas sudah kategori baik, maka penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, tetapi jika hasil pembelajaran anak dan mengajar guru dalam kelas masih rendah maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus berikutnya.

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat dilakukan tehnik pengumpulan data yang sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian yaitu observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dibuat peneliti dengan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati langsung penerapan kegiatan menggambar yang dilalkukanoleh guru dan anak untuk pengembangan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Andiya.

2). Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan atau proses pekerjaan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan objek ( aktivitas ) yang dianggap berharga dan penting dan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran berupa arsip-arsip hasil belajar yang dapat memberi informasi data keberhasilan siswa dan dokumen berupa foto-foto yang menggambarkan situasi pembelajaran tentang keadaan anak dalam melakukan kegiatan menggambar.

1. **Tehnik Analisis Data**

Analis data yang digunakan pada penelitiaan ini adalah analisi data kualitatif. Analisis data kualitatif bertujuan untuk mengamati aktivitas mengajar guru dalam kegiatan menggambar untuk mengembangkan kreativitas anak dan mengamati aktivitas belajar anak dalam kegaiatan menggambar untuk mengembangkan kreativitas anak. Menurut Abimanyu, (2003: 2) bahwa data analisis kualitatif diolah melalui tiga tahap kegiatan yaitu: “1) mereduksi data, 2) menyajikan data, dan 3) menarik kesimpulan dan verifikasi’’.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah setiap anak dan guru pada saat pembelajaran pengembangan kreativitas melalui kegiatan menggambar menunjukkan tingkat kreativitas rata-rata baik.

 Tabel 3.1 Indikator keberhasilan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Simbol** | **Kategori Penilaian** |
| 1 |  | Baik  |
| 2 |  | Sedang  |
| 2 |  | Kurang  |

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah TK Andiyya Makassar. TK Andiyya Makassar didirikan pada tahun 2004. TK tersebut terletak di Jl. Tupai No 124.TK tersebut dipimpin oleh Hj. A. Datja Patoppoi, SH.MH. TK tersebut memiliki 7 tenaga pengajar dan tiga rombongan belajar yaitu kelas A, kelas B dan *play group*. Secara lebih terperinci dijelaskan pada tabel berikut:

***Tabel 4.1*** *Keadan guru di* TK *Andiyya Makassar*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nama** | **Jabatan** | **Keterangan**  |
| Hj. A. Datja Patoppoi, SH.MH | Kepala Sekolah | PNS |
| Mardiana, A.Ma | Wali kelas *play group* | Belum PNS |
| 1. Kusmawati
 | Guru kelas *play group* | Belum PNS |
| Maria Magdalena Boima, S.Pd | Wali kelas A | Belum PNS |
| Elly Satriana, A.Ma | Guru kelas A | Belum PNS |
| Agustina Hanere, S.Pd | Wali kelas B | Belum PNS |
| Asminda, S.Pd | Guru kelas B | Belum PNS |

***Sumber:*** *TK Andiyya Makassar*

***Tabel 4.2*** *Tiga Rombongan Belajar TK* TK *Andiyya Makassar*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah** | **Laki-laki** | **Perempuan** |
| Kelas A | 23 | 18 | 5 |
| Kelas B | 11 | 6 | 5 |
| Kelas *play group* | 12 | 7 | 5 |

***Sumber:*** *TK Andiyya Makassar*

Berdasarkan tabel 4.2 rombongan belajar yang peneliti teliti pada TK TK Andiyya Makassar adalah kelas B.

20

1. **Gambaran Kreativitas Anak Melalui Penerapan Kegiatan Menggambar di TK Andiya Makassar Pada Pembelajaran Siklus I**

Untuk menggambarkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar di TK Andiya Makassar pada pembelajaran siklus I, diuraikan diuraikan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Perencanaan siklus I**

Aktivitas yang dilakukan berupa:

1. Guru bersama peneliti menelahaan kurikulum yang akan diajarkan tentang kreativitas anak melalui kegiatan menggambar.
2. Membuat rencana kegiatan harian (RKH) sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan 1 pada tanggal 24 nopember 2011, pertemuan II pada tanggal 1 desember 2011dan pertemuan III pada tanggal 2 desember 2011.
3. Menyediakan peralatan dan media gambar yang digunakan selama proses pembelajaran tentang kreativitas anak melalui kegitan menggambar.
4. Membuat lembar observasi guru dan anak selama 3 kali pertemuan.
5. **Pelaksanaan siklus I**

Penelitian siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pertemuan 1 pada tanggal 24 nopember 2011, pertemuan II pada tanggal 1 desember 2011dan pertemuan III pada tanggal 2 desember 2011. Setiap pertemuan terdiri atas 4 kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan istrahat dan kegiatan penutup. Pada penelitian ini guru sebagai pelaksana tindakan dalam penelitian sedangkan peneliti bertindak sebagai observer dalam penelitian ini. Masing- masing diuraikan sebagai berikut:

 **Pertemuan I**

Tabel 4.3 *Proses pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I*

|  |
| --- |
| Kegiatan awal Berbaris sebelum masuk kelas.Memberi salam.Berdoa sebelum belajar.Senang Fantasi bentuk meniru gerakan tanaman yang terkena angin sepoi-sepoi, kencang. |
| Kegiatan inti 1. Menggambar bentuk bunga, buah
2. Menunjukkan dan mencari sebanyak-banyaknya daun menurut warna.
3. Mengenal perbedaan kulit buah nenas, rambutan, apel dan semangka.
 |
| Kegiatan istrahat1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
2. Berdoa, makan bersama
3. Bermain
 |
| Kegiatan penutup 1. Berdoa sesudah belajar
2. Doa pulang
 |

 Berdasarkan tabel 4.3 Proses pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Kegiatan guru:

1. Guru mengarahkan anak untuk berbaris didepan kelas dengan teratur dan antri masuk kelas satu-persatu.
2. Guru mengucapkan salam “selamat pagi anak-anak”.
3. Sebelum belajar guru membimbing anak terlebih dahulu berdoa sebelum belajar.
4. Guru berfantasi meniru gerakan tanaman yang terkena angin sepoi-sepoi, kencang, kemudian mengajak anak meniru gerakan tersebut.

Kegiatan anak:

1. Anak berbaris didepan kelas dengan teratur dan antri masuk kelas satu-persatu.
2. Anak menjawab salam secara serentak “selamat pagi bu guru”.
3. Anak terlebih dahulu berdoa sebelum belajar.
4. Anak meniru gerakan berfantasi tanaman yang terkena angin sepoi-sepoi, kencang, kemudian mengajak anak meniru gerakan tersebut.
5. Kegiatan inti

Kegiatan guru:

1. Guru menentukan bentuk/ model yang akan digambar yaitu menggambar bentuk bunga matahari.
2. Guru menyiapkan peralatan yang digunakan untuk menggambar bunga matahari yaitu buku tulis, pensil, penghapus.
3. Guru meminta anak menggambar bentuk bunga seperti bunga matahari.
4. Guru menyiapkan 30 daun yang berwarna terbuat dari kertas,yang terdiri 5 daun warna merah, 3 daun warna hitam, 7 daun warna coklat, 5 daun warna kuning , 3 daun warna orengs, 7 daun warna putih.
5. Guru memberikan contoh menunjukkan dan mencari sebanyak-banyaknya daun menurut warna
6. Guru meminta anak menunjukkan dan mencari sebanyak-banyaknya daun menurut warna.
7. Guru memperlihatkan buah nenas, rambutan, apel dan semangka.
8. Guru bersama anak menyebutkan perbedaan kulit buah nenas, rambutan, apel dan semangka.

Kegiatan anak

1. Anak memperhatikan guru menjelaskan peralatan yang digunakan untuk menggambar bentuk bunga matahari.
2. Anak menyiapkan peralatan yang digunakan untuk menggambar yaitu buku tulis, pensil, penghapus d anmemperhatikan guru memberikan contoh menggambar bentuk bunga matahari.
3. Anak menggambar bentuk bunga matahari.
4. Anak memperhatikan guru menyiapkan 30 daun yang berwarna terbuat dari kertas,yang terdiri 5 daun warna merah, 3 daun warna hitam, 7 daun warna coklat, 5 daun warna kuning , 3 daun warna orengs, 7 daun warna putih.
5. Anak menunjukkan dan mencari sebanyak-banyaknya daun menurut warna.
6. Anak memperhatikan guru memperlihatkan buah nenas, rambutan, apel dan semangka untuk menyebutkan perbedaan kulit buah nenas, rambutan, apel dan semangka.
7. Anak menyebutkan perbedaan kulit buah nenas, rambutan, apel dan semangka.
8. Kegiatan istrahat

Kegiatan guru:

1. Guru membimbing anak pentinngya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
2. Guru membimbing anak- anak untuk berdoa sebelum makan, setelah itu makan secara bersama-sama.
3. Guru meminta anak beristrahat sambil bermain-main dengan temannya dan tidak meninggalkan sekolah selama jam sekolah.

 Kegiatan anak:

1. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
2. Anak- anak berdoa sebelum makan, setelah itu makan secara bersama-sama.
3. anak beristrahat sambil bermain-main dengan temannya dan tidak meninggalkan sekolah selama jam sekolah.
4. Kegiatan penutup

Kegiatan guru:

1. Guru membimbing anak berdoa sesudah belajar .
2. Guru meminta anak berdoa sebelum pulang, kemudian guru membimbing anak pulang secara tertip.

Kegiatan anak:

1. Anak berdoa sesudah belajar .
2. Anak berdoa sebelum pulang, kemudian anak pulang secara tertip lewat pintu keluar sekolah.

 **Pertemuan II**

 Tabel 4.4 *Proses pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II*

|  |
| --- |
| Kegiatan awal 1. Berbaris sebelum masuk kelas.2. Memberi salam.1. Berdoa sebelum belajar.
2. Bercerita tentang bagian-bagian tanaman
 |
| Kegiatan inti Menuliskan bagian-bagian tanaman.Membuat bunga matahari dari kepingan.Menggambar dan menuliskan daun, bunga, batang, akar dan buah. |
| Kegiatan istrahat1. Mau berbagi makanan dengan teman
2. Cuci tangan, doa, makan, singkat gigi.
3. Bermain bebas
 |
| Kegiatan penutup 1. Menyanyi lagu tentang “ menanam jagung”
2. Tanya jawab kegiatan hari ini
3. Salam/ berdoa sebelum pulang.
 |

 Berdasarkan tabel 4.4 Proses pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Kegiatan guru:

1. Guru mengarahkan anak untuk berbaris didepan kelas dengan teratur dan antri masuk kelas satu-persatu.
2. Guru mengucapkan salam “assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh dan selamat pagi anak-anak”
3. Guru membimbing anak terlebih dahulu berdoa sebelum belajar.
4. Guru memceritakan bagian-bagian tanaman kepada anak yang terdiri dari akar, batang, daun dan buah.

Kegiatan anak:

1. Anak untuk berbaris didepan kelas dengan teratur dan antri masuk kelas satu-persatu.
2. Anak menjawab salam secara serentak “walaikumussalam warahmatullahi warakatuh dan selamat pagi bu guru”
3. Anak terlebih dahulu berdoa sebelum belajar.
4. Anak-anak mendengarkan guru memceritakan bagian-bagian tanaman kepada yang terdiri dari akar, batang, daun dan buah.
5. Kegiatan inti

Kegiatan guru:

1. Guru menentukan bentuk/ model yang akan digambar yaitu menuliskan gambar yang terbuat dari kertas kemudian menyebutkan sekaligus menuliskan bagian-bagian tanaman pada gambar kertas tersebut.
2. Guru menyiapkan peralatan yang dgunakan berupa kertas, pensil warna dan penghapus kemudian guru menjelaskan kepada anak cara membuat bunga matahari dari kepingan kertas.
3. Guru meminta anak untuk menyipakan buku gambar, pensil dan pensil warna dan penghapus, kemudian guru meminta anak untuk menggambar dan menuliskan daun, bunga, batang, akar dan buah.

Kegiatan anak:

1. Anak memperhatikan guru menuliskan gambar yang terbuat dari kertas kemudian menyebutkan sekaligus menuliskan bagian-bagian tanaman pada gambar yaitu akar, batang, daun dan buah.
2. Anak menyipkan buku gambar, pensil dan pensil warna dan penghapus,
3. Kemudian anak menggambar dan menuliskan daun, bunga, batang, akar dan buah sesuai alat dan bahan yang digunaka.
4. Kegiatan istrahat

Kegiatan guru:

1. Guru membimbing anak-anak memberikan makanan kepada teman-temannya yang tidak membawa bekal dan mau memberikan sebagian makanannya yang tersisa kepada temannya yang membutuhkannya.
2. Guru membimbing anak- anak mencuci tangan sebelum makan, berdoa sebelum makan, setelah itu makan secara bersama-sama dan setelah makan anak di minta untuk menggosok gigi agar gigi anak terlihat bersih dan harum.
3. Guru meminta anak untuk bermain-main dengan temannya dan tidak merusak fasilitas sekolah dan fasiltas teman-temannya.

Kegiatan anak:

a) Anak-anak memberikan makanan kepada teman-temannya yang tidak membawa bekal.

* 1. Anak- anak mencuci tangan sebelum makan, berdoa sebelum makan, setelah itu makan secara bersama-sama dan setelah makan anak di minta untuk menggosok gigi agar gigi anak terlihat bersih dan harum.
	2. Anak beristrahat sambil bermain-main dengan temannya dan tidak merusak fasilitas sekolah dan fasiltas teman-temannya.
1. Kegiatan penutup

Kegiatan guru:

1. Guru memberikan contoh cara menyanyikan lagu “menanam jagung”
2. Tanya jawab kegiatan hari ini guru bersama anak melakukan tanya jawab tentang kegiatan hari ini, guru bertanya “anak-anak apa yang telah kita pelajari hari ini?”
3. Guru mengucapkan salam, anak menjawab salam, guru membimbing anak untuk berdoa sebelum pulang
4. Guru mengarahkan anak untuk pulang menuju pintu keluar secara tertip.

Kegiatan anak:

1. Anak bersama-sama guru menyanyikan lagu “menanam jagung ”.
2. Anak menjawab pelajaran hari ini adalah menuliskan bagian-bagian tanaman, membuat bunga matahari dari kepingan, menggambar dan menuliskan daun, bunga, batang, akar dan buah.
3. Anak menjawab salam “terimakasih bu guru”, kemudian anak berdoa sebelum pulang
4. Anak-anak pulang menuju pintu keluar secara tertip.

 **Pertemuan III**

 Tabel 4.5 *Proses pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan III*

|  |
| --- |
| Kegiatan awal 1. Berbaris sebelum masuk kelas.2. Memberi salam.3. Berdoa sebelum belajar.1. Menyanyi lagu ” bunga-bunga yang dipadang”
 |
| Kegiatan inti Menyebutkan bagian-bagian tanaman, misalnya akar, batang, ranting, daun, bunga dan buah Mencetak dengan daunMenggambar dan menuliskan daun, bunga, batang, akar dan buah |
| Kegiatan istrahatMau berbagi makanan dengan temanCuci tangan, doa, makan, singkat gigi.Bermain bebas |
| Kegiatan penutup 1. Tidak lekas marah saat bermain
2. Menyanyi lagu tentang “didepan rumahku ada pohon mangga”
3. Tanya jawab kegiatan hari ini
4. Salam/ berdoa
5. Pulang
 |

 Berdasarkan tabel 4.5 Proses pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan III diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Kegiatan guru:

1. Guru mengarahkan anak untuk berbaris didepan kelas dengan teratur dan antri masuk kelas satu-persatu.
2. Guru mengucapkan salam “assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh dan selamat pagi anak-anak”
3. Guru membimbing anak terlebih dahulu berdoa sebelum belajar.
4. Guru mengajak anak bersama-sama menyanyikan lagu “bunga-bunga yang dipadang”

Kegiatan anak:

1. anak berbaris didepan kelas dengan teratur dan antri masuk kelas satu-persatu.
2. anak menjawab salam secara serentak “walaikumussalam warahmatullahi warakatuh dan selamat pagi bu guru”
3. Anak terlebih dahulu berdoa sebelum belajar.
4. Anak bersama-sama menyanyikan lagu “bunga-bunga yang dipadang”
5. Kegiatan inti

Kegiatan guru:

1. Menyebutkan bagian-bagian tanaman, misalnya akar, batang, ranting, daun, bunga dan buah
2. Guru menyiapkan gambar tanaman yang terdiri atas akar, batang, ranting, daun, bunga dan buah
3. Guru bersama anak menyebutkan bagian-bagian tanaman, misalnya akar, batang, ranting, daun, bunga dan buah
4. Mencetak dengan daun
5. Guru menjelaskan dan memberikan contoh kepada anak cara mencetak dengan daun
6. Guru membimbing anak mencetak dengan daun
7. Menggambar dan menuliskan daun, bunga, batang, akar dan buah
8. Guru membimbing anak menyiapkan alat dan bahan berupa pensil warna, penghapus, kertas dan meminta anak menggambar salah satu bagian-bagian tanaman (daun, bunga, batang, akar dan buah).
9. Guru memberikan contoh kepada anak cara menggambar bagian-bagian tanaman dan menyebutkannya satu-persatu seperti daun, bunga, batang, akar dan buah.
10. Guru meminta anak menggambar salah satu bagian-bagian tanaman misalnya, akar, batang, daun bunga dan buah.

Kegiatan anak:

1. Menyebutkan bagian-bagian tanaman, misalnya akar, batang, ranting, daun, bunga dan buah

(1) Anak memperhatikan guru menyiapkan gambar tanaman yang terdiri atas akar, batang, ranting, daun, bunga dan buah

1. Anak menyebutkan bagian-bagian tanaman, misalnya akar, batang, ranting, daun, bunga dan buah
2. Mencetak dengan daun

(1) Anak memperhatikan guru menjelaskan dan memberikan contoh cara mencetak dengan daun

(2) Anak mencetak dengan daun

1. Menggambar dan menuliskan daun, bunga, batang, akar dan buah
2. Anak menyiapkan peralatan yang digunakan untuk menggambar salah satu bagian-bagian tanaman misalnya daun, bunga, batang, akar dan buah. Alat yang digunakan yaitu : kertas, pensil warna dan penghapus.
3. Anak menggambar bagian-bagian tanaman yaitu daun, bunga, batang, akar dan buah.
4. Kegiatan istrahat

Kegiatan guru:

1. Guru membimbing anak mau berbagi makanan dengan teman
2. Guru membimbing anak cuci tangan, doa, makan, singkat gigi agar gigi anak terlihat bersih dan harum.
3. Guru meminta anak untuk bermain-main dengan temannya dan tidak merusak fasilitas sekolah dan fasiltas teman-temannya.

Kegiatan anak:

1. anak-anak berbagi makanan dengan teman yang tidak sempat membawa bekal
2. anak-anak mencuci tangan sebelum makan, berdoa sebelum makan, setelah itu makan secara bersama-sama dan setelah makan anak menggosok gigi agar gigi anak terlihat bersih dan harum.
3. Anak bermain-main dengan temannya dan tidak merusak fasilitas sekolah dan fasiltas teman-temannya.
4. Kegiatan penutup

Kegiatan guru:

1. Guru menjelaskan kepada anak agar anak tidak membiasakan marah-marah ketika bermain dengan teman-temannya.
2. Guru memberikan contoh cara menyanyikan lagu “menanam jagung” kemudian anak

bersama-sama guru menyanyikan lagu “menanam jagung ”.

1. Guru bersama anak melakukan tanya jawab tentang kegiatan hari ini,
2. guru mengucapkan salam, anak menjawab salam, guru membimbing anak untuk berdoa sebelum pulang
3. Guru mengarahkan anak untuk pulang menuju pintu keluar secara tertip.

Kegiatan anak:

1. Guru menjelaskan kepada anak agar anak tidak membiasakan marah-marah ketika bermain dengan teman-temannya.
2. Anak-anak bersama guru menyanyikan lagu “menanam jagung”
3. Anak menjawab yang dipelajari hari ini adalah “Menyebutkan bagian-bagian tanaman, misalnya akar, batang, ranting, daun, bunga dan buah , Mencetak dengan daun, Menggambar dan menuliskan daun, bunga, batang, akar dan buah”.
4. Anak berdoa sebelum pulang kemudian anak pulang menuju pintu keluar secara tertip.
5. **Obervasi siklus I**
6. **Hasil observasi aktivitas mengajar guru**

Peneliti mengobservasi aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas mengajar guru (terlampir pada lampiran 3 ) diuraikan senbagai berikut:

1. Guru menyiapkan tema dan permasalahan .

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menyiapkan tema dan permasalahan pada pertemuan I kategori baik karena tema sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan masalah yang langsung menyangkut kehidupan anak, pertemuan II kategori baik karena tema sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan masalah yang langsung menyangkut kehidupan anak dan pertemuan III kategori baik karena tema sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan masalah yang langsung menyangkut kehidupan anak.

1. Guru mengatur suasana kelas.

Berdasarkan hasil observasi, guru mengatur suasana kelas pada pertemua I kategori baik karena guru mempersiapkan ruangan dan mengatur kelas sedemikian rupa sehingga anak merasa nyaman., Pertemuan II kategori baik karena guru mempersiapkan ruangan dan mengatur kelas sedemikian rupa sehingga anak merasa nyaman dan pertemuan III kategori baik karena guru mempersiapkan ruangan dan mengatur kelas sedemikian rupa sehingga anak merasa nyaman.

1. Guru menentukan bentuk/ model yang akan digambar

Berdasarkan hasil observasi, guru menentukan bentuk/ model yang akan digambar pada pertemuan I kategori cukup karena guru kurang menentukan bentuk/ model yang akan digambar sesuai dengan tema yang akan dipelajari, pertemuan II kategori baik karena guru menentukan bentuk/ model yang akan digambar sesuai dengan tema yang akan dipelajari dan pertemuan III kategori baik karena guru menentukan bentuk/ model yang akan digambar sesuai dengan tema yang akan dipelajari.

1. Guru menyiapkan peralatan yang digunakan untuk menggambar

Berdasarkan hasil observasi, guru menyiapkan peralatan yang digunakan untuk menggambar pada pertemuan I kategori baik karena guru membimbing semua anak menyiapkan peralatan yang digunakan untuk menggambar, pertemuan II kategori baik karena guru membimbing semua anak menyiapkan peralatan yang digunakan untuk menggambar dan pertemuan III kategori baik karena guru membimbing semua anak menyiapkan peralatan yang digunakan untuk menggambar.

1. Guru melakukan kegiatan menggambar

Berdasarkan hasil observasi, guru melakukan kegiatan menggambar pada pertemuan I kategori cukup karena guru kurang membimbing anak melakukan kegiatan menggambar, pertemuan II kategori cukup karena guru kurang membimbing anak melakukan kegiatan menggambar dan pertemuan III kategori cukup karena guru kurang membimbing anak melakukan kegiatan menggambar..

1. **Hasil observasi aktivitas belajar anak**

Peneliti mengobservasi aktivitas belajar anak selama proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas belajar anak (terlampir pada lampiran 4) diuraikan senbagai berikut:

1. Keluwesan

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas keluwesan pada pertemuan I ada 2 anak kategori baik karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku., 5 anak kategori cukup karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan kurang mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku dan 4 anak kategori kurang karena anak dapat menarik garis-garis, tidak memberikan warna dan mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku. Sedangkan pada pertemuan II, ada 6 anak kategori baik karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku., 5 anak kategori cukup karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan kurang mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku dan pertemuan III ada 8 anak kategori baik karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku., 3 anak kategori cukup karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan kurang mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku

1. Keingintahuan

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas keingintahuan pada pertemuan I ada 2 anak kategri baik karena anak memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan dan 8 anak kategori cukup karena anak kurang memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan. dan 1 anak kategori kurang karena anak tidak memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan. Sedangkan pada pertemuan II, ada 8 anak kategori baik karena anak memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan, 3 anak kategori cukup karena anak kurang memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan.dan pertemuan III ada 8 anak kategori baik karena anak memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan, 3 anak kategori cukup karena anak kurang memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan.

1. Ketekunan

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas ketekunan pada pertemuan I ada 2 anak kategri baik karena anak kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis, 5 anak kategori cukup karena anak kurang kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis dan 4 anak kategori kurang karena anak tidak kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis.. Sedangkan pada pertemuan II, ada 6 anak kategori baik karena anak kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis dan 5 anak kategori cukup karena anak kurang kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis dan pertemuan III ada 8 anak kategori baik, 3 anak kategori cukup Karena anak kurang kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis

1. Kepercayaan

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas kepercayaan pada pertemuan I ada 3 anak kategori baik karena anak mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna, 4 anak kategori cukup karena anak kurang mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna dan 4 anak kategori kurang karena anak tidak mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna. Sedangkan pada pertemuan II, ada 5 anak kategori baik karena anak mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna, 4 anak kategori cukup karena anak kurang mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna dan 2 anak kategori kurang karena anak tidak mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna dan pertemuan III ada 8 anak kategori baik karena anak mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna, 3 anak kategori cukup karena anak kurang mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna.

1. Fantasi

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas fantasi pada pertemuan I, ada 2 anak kategori baik karena anak memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya, 4 anak kategori cukup karena anak kurang memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya dan 5 anak kategori kurang karena anak tidak memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya. Sedangkan pada pertemuan II ada 6 anak kategori baik karena anak memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya dan 5 anak kategori cukup karena anak kurang memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya, dan pertemuan III, ada 7 anak kategori baik karena anak memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya, 4 anak kategori cukup karena anak kurang memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya.

1. **Refleksi siklus I**

Berdasarkan hasil observasi pada proses mengajar guru dan belajar anak dapat disimpulkan bahwa aktivitas mengajar guru rata-rata cukup sedangkan aktivitas belajar anak rata-rata kurang. Dari proses pembelajaran tersebut terdapat beberapa kekurangan diantaranya :

1. Perencanaan: belum optimalnya peralatan dan media gambar yang digunakan selama proses pembelajaran tentang kreativitas anak melalui kegitan menggambar.
2. Pelaksanaan: guru belum optimal mengajarkan kreativitas anak melalui kegiatang gambar membaca karena sebagian besar anak belum mengenali huruf dan Kebanyakan anak belum bisa menciptakan suasana keluwesan, keingitahuan, ketekunan, kepercayaan dan fantasi.
3. Observasi: pelaksanaan observasi sudah berjalan dengan baik, namun ada item yang masih sulit diamati yaitu menciptakan suasana keluwesan, keingitahuan, ketekunan, kepercayaan dan fantasi.

Dari hasil observasi tersebut peneliti dan guru kelas menyimpulkan pembelajaran siklus I belum berhasil dan harus dilanjutkan kesiklus II dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pada siklus I. Perbaikan-perbaikan tersebut berupa:

1. Perencanaan: peralatan dan media gambar yang digunakan selama proses pembelajaran tentang kreativitas anak melalui kegitan menggambar hars optimal
2. Pelaksanaan: Guru harus optimal mengajarkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar dan guru harus membimbing/menciptakan suasana aktivitas menggambar berupa keluwesan, keingitahuan, ketekunan, kepercayaan dan fantasi kepada anak .
3. Observasi: observer harus tetap mempertahankan cara mengamati perencanaan guru dan proses pembelajaran anak dengan baik.
4. **Gambaran Kreativitas Anak Melalui Penerapan Kegiatan Menggambar di TK Andiya Makassar Pada Pembelajaran Siklus II**
5. **Perencanaan siklus II**

Aktivitas yang dilakukan berupa: guru bersama peneliti menelahaan kurikulum yang akan diajarkan tentang kreativitas anak melalui kegiatan menggambar, membuat rencana kegiatan harian (RKH) sebanyak 3 kali pertemuan, Menyediakan peralatan dan media gambar yang digunakan selama proses pembelajaran tentang kreativitas anak melalui kegitan menggambar, serta membuat lembar observasi guru dan anak selama 3 kali pertemuan.

1. **Pelaksanaan siklus II**

Penelitian siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pertemuan 1 pada tanggal 12 desember 2011, pertemuan II pada tanggal 13 desember 2011dan pertemuan III pada tangga 14 desember 2011. Setiap pertemuan terdiri atas 4 kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan istrahat dan kegiatan penutup. Pada penelitian ini guru sebagai pelaksana tindakan dalam penelitian sedangkan peneliti bertindak sebagai observer dalam penelitian ini. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

 **Pertemuan I**

 Tabel 4.6 *Proses pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan I*

|  |
| --- |
| Kegiatan awal 1. Berbaris sebelum masuk kelas.* + - 1. Memberi salam.
			2. Berdoa sebelum belajar.
			3. Senang Fantasi bentuk meniru gerakan tanaman yang terkena angin sepoi-sepoi, kencang.
 |
| Kegiatan inti Menggambar bentuk bunga, buahMenunjukkan dan mencari sebanyak-banyaknya daun menurut warna.Mengenal perbedaan kulit buah nenas, rambutan, apel dan semangka. |
| Kegiatan istrahatMencuci tangan sebelum dan sesudah makanBerdoa, makan bersamaBermain |
| Kegiatan penutup 1. Berdoa sesudah belajar2. Doa pulang |

 Berdasarkan tabel 4.6 Proses pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan I diuraikan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Kegiatan guru:

1. Guru mengarahkan anak untuk berbaris didepan kelas dengan teratur dan antri masuk kelas satu-persatu.
2. Guru mengucapkan salam “selamat pagi anak-anak”.
3. Sebelum belajar guru membimbing anak terlebih dahulu berdoa sebelum belajar.
4. Guru berfantasi meniru gerakan tanaman yang terkena angin sepoi-sepoi, kencang, kemudian mengajak anak meniru gerakan tersebut.

Kegiatan anak:

1. Anak berbaris didepan kelas dengan teratur dan antri masuk kelas satu-persatu.
2. Anak menjawab salam secara serentak “selamat pagi bu guru”.
3. Anak terlebih dahulu berdoa sebelum belajar.
4. Anak meniru gerakan berfantasi tanaman yang terkena angin sepoi-sepoi, kencang, kemudian mengajak anak meniru gerakan tersebut.
	* + - 1. Kegiatan inti

Kegiatan guru:

1. Guru menjelaskan peralatan yang digunakan untuk menggambar bentuk bunga.
2. Guru memberikan contoh kepada anak menggambar bentuk bunga.
3. Guru meminta anak menggambar bentuk bunga.
4. Guru menyiapkan 30 daun yang berwarna terbuat dari kertas,yang terdiri 5 daun warna merah, 3 daun warna hitam, 7 daun warna coklat, 5 daun warna kuning , 3 daun warna orengs, 7 daun warna putih.
5. Guru memberikan contoh menunjukkan dan mencari sebanyak-banyaknya daun menurut warna
6. Guru meminta anak menunjukkan dan mencari sebanyak-banyaknya daun menurut warna.
7. Guru memperlihatkan buah nenas, rambutan, apel dan semangka.
8. Guru bersama anak menyebutkan perbedaan kulit buah nenas, rambutan, apel dan semangka.

Kegiatan anak

1. Anak memperhatikan guru menjelaskan peralatan yang digunakan untuk menggambar bentuk bunga.
2. Anak memperhatikan guru memberikan contoh menggambar bentuk bunga.
3. Anak menggambar bentuk bunga.
4. Anak memperhatikan guru menyiapkan 30 daun yang berwarna terbuat dari kertas,yang terdiri 5 daun warna merah, 3 daun warna hitam, 7 daun warna coklat, 5 daun warna kuning , 3 daun warna orengs, 7 daun warna putih.
5. Anak menunjukkan dan mencari sebanyak-banyaknya daun menurut warna.
6. Anak memperhatikan guru memperlihatkan buah nenas, rambutan, apel dan semangka untuk menyebutkan perbedaan kulit buah nenas, rambutan, apel dan semangka.
7. Anak menyebutkan perbedaan kulit buah nenas, rambutan, apel dan semangka.
	* + - 1. Kegiatan istrahat

Kegiatan guru:

1. Guru membimbing anak pentinngya mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
2. Guru membimbing anak- anak untuk berdoa sebelum makan, setelah itu makan secara bersama-sama.
3. Guru meminta anak beristrahat sambil bermain-main dengan temannya dan tidak meninggalkan sekolah selama jam sekolah.

 Kegiatan anak:

1. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
2. Anak- anak berdoa sebelum makan, setelah itu makan secara bersama-sama.
3. anak beristrahat sambil bermain-main dengan temannya dan tidak meninggalkan sekolah selama jam sekolah.
	* + - 1. Kegiatan penutup

Kegiatan guru:

1. Guru membimbing anak berdoa sesudah belajar .
2. Guru meminta anak berdoa sebelum pulang, kemudian guru membimbing anak pulang secara tertip.

Kegiatan anak:

1. Anak berdoa sesudah belajar .
2. Anak berdoa sebelum pulang, kemudian anak pulang secara tertip lewat pintu keluar sekolah.

 **Pertemuan II**

 Tabel 4.7 *Proses pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan II*

|  |
| --- |
| Kegiatan awal 1. Berbaris sebelum masuk kelas.2. Memberi salam.1. Berdoa sebelum belajar.
2. Bercerita tentang bagian-bagian tanaman
 |
| Kegiatan inti Menuliskan bagian-bagian tanaman.Membuat bunga matahari dari kepingan.Menggambar dan menuliskan daun, bunga, batang, akar dan buah. |
| Kegiatan istrahatMau berbagi makanan dengan temanCuci tangan, doa, makan, singkat gigi.Bermain bebas |
| Kegiatan penutup 1. Menyanyi lagu tentang “ menanam jagung”2. Tanya jawab kegiatan hari ini3. Salam/ berdoa sebelum pulang. |

 Berdasarkan tabel 4.7 Proses pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan II diuraikan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Kegiatan guru:

a) Guru mengarahkan anak untuk berbaris didepan kelas dengan teratur dan antri masuk kelas satu-persatu.

* + - 1. Guru mengucapkan salam “assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh dan selamat pagi anak-anak”
			2. Guru membimbing anak terlebih dahulu berdoa sebelum belajar.
			3. Guru memceritakan bagian-bagian tanaman kepada anak yang terdiri dari akar, batang, daun dan buah.

Kegiatan anak:

1. Anak untuk berbaris didepan kelas dengan teratur dan antri masuk kelas satu-persatu.
2. Anak menjawab salam secara serentak “walaikumussalam warahmatullahi warakatuh dan selamat pagi bu guru”
3. Anak terlebih dahulu berdoa sebelum belajar.
4. Anak-anak mendengarkan guru memceritakan bagian-bagian tanaman kepada yang terdiri dari akar, batang, daun dan buah.
	* 1. Kegiatan inti

Kegiatan guru:

* + - 1. Guru menuliskan gambar yang terbuat dari kertas kemudian menyebutkan sekaligus menuliskan bagian-bagian tanaman pada gambar kertas tersebut.
			2. Guru menjelaskan kepada anak cara membuat bunga matahari dari kepingan kertas.
		1. Menggambar dan menuliskan daun, bunga, batang, akar dan buah; guru meminta anak untuk menyipakan buku gambar, pensil dan pensil warna dan penghapus, kemudian guru meminta anak untuk menggambar dan menuliskan daun, bunga, batang, akar dan buah.

Kegiatan anak:

* + - 1. Anak memperhatikan guru menuliskan gambar yang terbuat dari kertas kemudian menyebutkan sekaligus menuliskan bagian-bagian tanaman pada gambar kertas tersebut.
			2. Anak membuat bunga matahari dari kepingan kertas
			3. Anak menyipakan buku gambar, pensil dan pensil warna dan penghapus, kemudian anak menggambar dan menuliskan daun, bunga, batang, akar dan buah.
1. Kegiatan istrahat

Kegiatan guru:

1. Guru membimbing anak-anak memberikan makanan kepada teman-temannya yang tidak membawa bekal dan mau memberikan sebagian makanannya yang tersisa kepada temannya yang membutuhkannya.
2. Guru membimbing anak- anak mencuci tangan sebelum makan, berdoa sebelum makan, setelah itu makan secara bersama-sama dan setelah makan anak di minta untuk menggosok gigi agar gigi anak terlihat bersih dan harum.
3. Guru meminta anak untuk bermain-main dengan temannya dan tidak merusak fasilitas sekolah dan fasiltas teman-temannya.

Kegiatan anak:

a) Anak-anak memberikan makanan kepada teman-temannya yang tidak membawa bekal.

b) Anak- anak mencuci tangan sebelum makan, berdoa sebelum makan, setelah itu makan secara bersama-sama dan setelah makan anak di minta untuk menggosok gigi agar gigi anak terlihat bersih dan harum.

c) Anak beristrahat sambil bermain-main dengan temannya dan tidak merusak fasilitas sekolah dan fasiltas teman-temannya.

1. Kegiatan penutup

Kegiatan guru:

1. Guru memberikan contoh cara menyanyikan lagu “menanam jagung”
2. Tanya jawab kegiatan hari ini guru bersama anak melakukan tanya jawab tentang kegiatan hari ini, guru bertanya “anak-anak apa yang telah kita pelajari hari ini?”
3. Guru mengucapkan salam, anak menjawab salam, guru membimbing anak untuk berdoa sebelum pulang
4. Guru mengarahkan anak untuk pulang menuju pintu keluar secara tertip.

Kegiatan anak:

1. Anak bersama-sama guru menyanyikan lagu “menanam jagung ”.
2. Anak menjawab pelajaran hari ini adalah menuliskan bagian-bagian tanaman, membuat bunga matahari dari kepingan, menggambar dan menuliskan daun, bunga, batang, akar dan buah.
3. Anak menjawab salam “terimakasih bu guru”, kemudian anak berdoa sebelum pulang
4. Anak-anak pulang menuju pintu keluar secara tertip.

 **Pertemuan III**

 Tabel 4.8 *Proses pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan III*

|  |
| --- |
| Kegiatan awal 1. Berbaris sebelum masuk kelas.2. Memberi salam.3. Berdoa sebelum belajar. |
| Kegiatan inti Menyebutkan bagian-bagian tanaman, misalnya akar, batang, ranting, daun, bunga dan buah Mencetak dengan daunMenggambar dan menuliskan daun, bunga, batang, akar dan buah |
| Kegiatan istrahatMau berbagi makanan dengan temanCuci tangan, doa, makan, singkat gigi.Bermain bebas |
| Kegiatan penutup 1. Tidak lekas marah saat bermain* + 1. Menyanyi lagu tentang “didepan rumahku ada pohon mangga”
		2. Tanya jawab kegiatan hari ini

4. Salam/ berdoa, Pulang |

 Berdasarkan tabel 4.8 Proses pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan III diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Kegiatan guru:

1. Guru mengarahkan anak untuk berbaris didepan kelas dengan teratur dan antri masuk kelas satu-persatu.
2. Guru mengucapkan salam “assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh dan selamat pagi anak-anak”
3. Guru membimbing anak terlebih dahulu berdoa sebelum belajar.

Kegiatan anak:

1. Anak berbaris didepan kelas dengan teratur dan antri masuk kelas satu-persatu.
2. Anak menjawab salam secara serentak “walaikumussalam warahmatullahi warakatuh dan selamat pagi bu guru”
3. Anak terlebih dahulu berdoa sebelum belajar.
4. Kegiatan inti

Kegiatan guru:

1. Guru menyiapkan gambar tanaman yang terdiri atas akar, batang, ranting, daun, bunga dan buah.
2. Guru bersama anak menyebutkan bagian-bagian tanaman, misalnya akar, batang, ranting, daun, bunga dan buah.
3. Guru menjelaskan dan memberikan contoh kepada anak cara mencetak dengan daun.
4. Guru membimbing anak mencetak dengan daun.
5. Guru meminta anak menggambar salah satu bagian-bagian tanaman (daun, bunga, batang, akar dan buah).
6. Guru meminta anak menghubungkan gambar tersebut dengan tulisan yang disediakan yaitu (daun, bunga, batang, akar dan buah.

Kegiatan anak:

1. Anak memperhatikan guru menyiapkan gambar tanaman yang terdiri atas akar, batang, ranting, daun, bunga dan buah
2. Anak menyebutkan bagian-bagian tanaman, misalnya akar, batang, ranting, daun, bunga dan buah

c) Anak memperhatikan guru menjelaskan dan memberikan contoh cara mencetak dengan daun

d) Anak mencetak dengan daun

e) Anak menggambar salah satu bagian-bagian tanaman (daun, bunga, batang, akar dan buah).

f) Anak menghubungkan gambar tersebut dengan tulisan yang disediakan yaitu (daun, bunga, batang, akar dan buah.

1. Kegiatan istrahat

Kegiatan guru:

1. Guru membimbing anak mau berbagi makanan dengan teman
2. Guru membimbing anak cuci tangan, doa, makan, singkat gigi agar gigi anak terlihat bersih dan harum.
3. Guru meminta anak untuk bermain-main dengan temannya dan tidak merusak fasilitas sekolah dan fasiltas teman-temannya.

Kegiatan anak:

1. anak-anak berbagi makanan dengan teman yang tidak sempat membawa bekal
2. anak-anak mencuci tangan sebelum makan, berdoa sebelum makan, setelah itu makan secara bersama-sama dan setelah makan anak menggosok gigi agar gigi anak terlihat bersih dan harum.
3. Anak bermain-main dengan temannya dan tidak merusak fasilitas sekolah dan fasiltas teman-temannya.
4. Kegiatan penutup

Kegiatan guru:

1. Guru menjelaskan kepada anak agar anak tidak membiasakan marah-marah ketika bermain dengan teman-temannya.
2. Guru memberikan contoh cara menyanyikan lagu “menanam jagung” kemudian anak bersama-sama guru menyanyikan lagu “menanam jagung ”.
3. Guru bersama anak melakukan tanya jawab tentang kegiatan hari ini,
4. guru mengucapkan salam, anak menjawab salam, guru membimbing anak untuk berdoa sebelum pulang
5. Guru mengarahkan anak untuk pulang menuju pintu keluar secara tertip.

Kegiatan anak:

1. Guru menjelaskan kepada anak agar anak tidak membiasakan marah-marah ketika bermain dengan teman-temannya.
2. Anak-anak bersama guru menyanyikan lagu “menanam jagung”
3. Anak menjawab yang dipelajari hari ini adalah “Menyebutkan bagian-bagian tanaman, misalnya akar, batang, ranting, daun, bunga dan buah , Mencetak dengan daun, Menggambar dan menuliskan daun, bunga, batang, akar dan buah”.
4. Anak berdoa sebelum pulang kemudian anak pulang menuju pintu keluar secara tertip.
5. **Obervasi siklus II**
6. **Hasil observasi aktivitas mengajar guru**

Peneliti mengobservasi aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas mengajar guru (terlampir pada lampiran 7 ) diuraikan senbagai berikut:

1. Guru menyiapkan tema dan permasalahan .

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menyiapkan tema dan permasalahan pada pertemuan I kategori baik karena tema sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan masalah yang langsung menyangkut kehidupan anak, pertemuan II kategori baik karena tema sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan masalah yang langsung menyangkut kehidupan anak dan pertemuan III kategori baik karena tema sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan masalah yang langsung menyangkut kehidupan anak.

1. Guru mengatur suasana kelas.

Berdasarkan hasil observasi, guru mengatur suasana kelas pada pertemua I kategori baik karena guru mempersiapkan ruangan dan mengatur kelas sedemikian rupa sehingga anak merasa nyaman, Pertemuan II kategori baik karena guru mempersiapkan ruangan dan mengatur kelas sedemikian rupa sehingga anak merasa nyaman dan pertemuan III kategori baik karena guru mempersiapkan ruangan dan mengatur kelas sedemikian rupa sehingga anak merasa nyaman.

1. Guru menentukan bentuk/ model yang akan digambar

Berdasarkan hasil observasi, guru menentukan bentuk/ model yang akan digambar pada pertemuan I kategori baik karena guru menentukan bentuk/ model yang akan digambar sesuai dengan tema yang akan dipelajari, pertemuan II kategori baik karena guru menentukan bentuk/ model yang akan digambar sesuai dengan tema yang akan dipelajari dan pertemuan III kategori baik karena guru menentukan bentuk/ model yang akan digambar sesuai dengan tema yang akan dipelajari.

1. Guru menyiapkan peralatan yang digunakan untuk menggambar

Berdasarkan hasil observasi, guru menyiapkan peralatan yang digunakan untuk menggambar pada pertemuan I kategori baik karena guru membimbing anak menyiapkan peralatan yang digunakan untuk menggambar, pertemuan II kategori baik karena guru membimbing anak menyiapkan peralatan yang digunakan untuk menggambar dan pertemuan III kategori baik karena guru membimbing anak menyiapkan peralatan yang digunakan untuk menggambar.

1. Guru melakukan kegiatan menggambar

Berdasarkan hasil observasi, guru melakukan kegiatan menggambar pada pertemuan I kategori cukup karena guru kurang membimbing anak melakukan kegiatan menggambar., pertemuan II kategori baik karena guru membimbing anak melakukan kegiatan menggambar dan pertemuan III kategori baik karena guru membimbing anak melakukan kegiatan menggambar.

1. **Hasil observasi aktivitas belajar anak**

Peneliti mengobservasi aktivitas belajar anak selama proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas belajar anak (terlampir pada lampiran 8 ) diuraikan senbagai berikut:

1. Keluwesan

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas keluwesan pada pertemuan I ada 10 anak kategori baik karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku., 1 anak kategori cukup karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan kurang mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku.. Sedangkan pada pertemuan II, ada 11 anak ( semua anak ) kategori baik karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku. dan pertemuan III ada 11 anak ( semua anak ) kategori baik karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku..

1. Keingintahuan

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas keingintahuan pada pertemuan I ada 9 anak kategori baik karena anak memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan dan 2 anak kategori cukup karena anak kurang memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan. Sedangkan pada pertemuan II, ada 11 anak (semua anak ) kategori baik karena anak memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan dan pertemuan III ada ada 11 anak (semua anak ) kategori baik karena anak memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan.

1. Ketekunan

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas ketekunan pada pertemuan I ada 9 anak kategori baik karena anak kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis, 2 anak kategori cukup karena anak kurang kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis. Sedangkan pada pertemuan II, ada 10 anak kategori baik karena anak kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis. dan 1 anak kategori cukup karena anak kurang kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis dan pertemuan III ada 11 anak (semua anak) kategori baik karena anak kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis.

1. Kepercayaan

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas kepercayaan pada pertemuan I ada 10 anak kategori baik karena anak mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna, 1 anak kategori cukup karena anak kurang mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna. Sedangkan pada pertemuan II, ada 11 anak (semua anak) kategori baik karena anak mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna dan pertemuan III ada 11 anak (semua anak) kategori baik karena anak mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna.

1. Fantasi

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas fantasi pada pertemuan I, ada 8 anak kategori baik karena anak memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya, 3 anak kategori cukup karena anak kurang memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya.. Sedangkan pada pertemuan II ada 9 anak kategori baik karena anak memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya dan 2 anak kategori cukup karena anak kurang memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya, dan pertemuan III, ada 11 anak (semua anak) kategori baik karena anak memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya.

1. **Refleksi siklus II**

Berdasarkan hasil observasi pada proses mengajar guru dan belajar anak dapat disimpulkan bahwa aktivitas mengajar guru rata-rata baik-baik sedangkan aktivitas belajar anak rata-rata baik. Dari proses pembelajaran tersebut terdapat beberapa temuan, temuan diantaranya:

1. Perencanaan dan pelaksanaan sudah baik terlihat pada kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan dan adanya peningkatan aktivitas mengajar guru dan belajar anak rata-rata baik.
2. Observasi: pada pengamatan semua semua anak menunjukkan peningkatan kategori baik pada kreativitas anak menggunakan gambar berupa keluwesan, keingitahuan, ketekunan, kepercayaan dan fantasi kepada anak.

Dengan demikian, berdasarkan hasil pembelajaran siklus II, Proses pembelajaran untuk penelitian tindakan kelas tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya karena aktivitas mengajar guru dan belajar anak sudah mencapai kategori baik.

1. **Pembahasan**

Pengembangan kreatifitas anak di TK Andiya Makassar pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang sangat berarti jika dibandingkan dengan siklus I dan tahap sebelum pembelajaran. Pada siklus I rata aktivitas mengajar guru kategori cukup sedangkan aktivitas belajar siswa kategori kurang. Berdasarkan proses pembelajaran siklus I dan II aktivitas belajar anak diuraikan sebagai berikut:

1. Keluwesan

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas keluwesan pada pertemuan I ada 2 anak kategori baik karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku., 5 anak kategori cukup karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan kurang mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku dan 4 anak kategori kurang karena anak dapat menarik garis-garis, tidak memberikan warna dan mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku. Sedangkan pada pertemuan II, ada 6 anak kategori baik karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku., 5 anak kategori cukup karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan kurang mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku dan pertemuan III ada 8 anak kategori baik karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku., 3 anak kategori cukup karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan kurang mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku.

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas keluwesan pada pertemuan I ada 10 anak kategori baik karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku., 1 anak kategori cukup karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan kurang mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku.. Sedangkan pada pertemuan II, ada 11 anak ( semua anak ) kategori baik karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku. dan pertemuan III ada 11 anak ( semua anak ) kategori baik karena anak dapat menarik garis-garis memberikan warna dan mengikuti pola-pola yang ada secara luwes dan tidak kaku.

1. Keingintahuan

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas keingintahuan pada pertemuan I ada 2 anak kategri baik karena anak memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan dan 8 anak kategori cukup karena anak kurang memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan. dan 1 anak kategori kurang karena anak tidak memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan. Sedangkan pada pertemuan II, ada 8 anak kategori baik karena anak memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan, 3 anak kategori cukup karena anak kurang memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan.dan pertemuan III ada 8 anak kategori baik karena anak memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan, 3 anak kategori cukup karena anak kurang memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan.

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas keingintahuan pada pertemuan I ada 9 anak kategori baik karena anak memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan dan 2 anak kategori cukup karena anak kurang memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan. Sedangkan pada pertemuan II, ada 11 anak (semua anak ) kategori baik karena anak memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan dan pertemuan III ada ada 11 anak (semua anak ) kategori baik karena anak memiliki kreativitas melahirkan suatu dorongan untuk menggambar berdasarkan apa yang dilihat, diamati dan diperlihatkan.

1. Ketekunan

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas ketekunan pada pertemuan I ada 2 anak kategri baik karena anak kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis, 5 anak kategori cukup karena anak kurang kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis dan 4 anak kategori kurang karena anak tidak kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis.. Sedangkan pada pertemuan II, ada 6 anak kategori baik karena anak kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis dan 5 anak kategori cukup karena anak kurang kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis dan pertemuan III ada 8 anak kategori baik, 3 anak kategori cukup Karena anak kurang kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis.

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas ketekunan pada pertemuan I ada 9 anak kategori baik karena anak kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis, 2 anak kategori cukup karena anak kurang kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis. Sedangkan pada pertemuan II, ada 10 anak kategori baik karena anak kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis. dan 1 anak kategori cukup karena anak kurang kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis dan pertemuan III ada 11 anak (semua anak) kategori baik karena anak kreatif melahirkan suatu sikap tekun dalam melakukan kegiatan menggambar ketelitian menarik garis-garis.

1. Kepercayaan

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas kepercayaan pada pertemuan I ada 3 anak kategori baik karena anak mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna, 4 anak kategori cukup karena anak kurang mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna dan 4 anak kategori kurang karena anak tidak mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna. Sedangkan pada pertemuan II, ada 5 anak kategori baik karena anak mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna, 4 anak kategori cukup karena anak kurang mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna dan 2 anak kategori kurang karena anak tidak mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna dan pertemuan III ada 8 anak kategori baik karena anak mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna, 3 anak kategori cukup karena anak kurang mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna.

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas kepercayaan pada pertemuan I ada 10 anak kategori baik karena anak mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna, 1 anak kategori cukup karena anak kurang mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna. Sedangkan pada pertemuan II, ada 11 anak (semua anak) kategori baik karena anak mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna dan pertemuan III ada 11 anak (semua anak) kategori baik karena anak mampu menyelesaikan gambar-gambar yang dibuatnya secara utuh dan sempurna.

1. Fantasi

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas fantasi pada pertemuan I, ada 2 anak kategori baik karena anak memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya, 4 anak kategori cukup karena anak kurang memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya dan 5 anak kategori kurang karena anak tidak memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya. Sedangkan pada pertemuan II ada 6 anak kategori baik karena anak memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya dan 5 anak kategori cukup karena anak kurang memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya, dan pertemuan III, ada 7 anak kategori baik karena anak memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya, 4 anak kategori cukup karena anak kurang memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya.

Berdasarkan hasil observasi, anak dalam aktivitas fantasi pada pertemuan I, ada 8 anak kategori baik karena anak memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya, 3 anak kategori cukup karena anak kurang memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya.. Sedangkan pada pertemuan II ada 9 anak kategori baik karena anak memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya dan 2 anak kategori cukup karena anak kurang memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya, dan pertemuan III, ada 11 anak (semua anak) kategori baik karena anak memiliki kemampuan untuk menggambar berdasarkan apa yang ada didalam pikirannya.

Sedangkan aktivitas mengajar guru pada siklus II rata-rata kategori baik. adapun indikator aktivitas megajar guru sebagai berikut: guru menyiapkan tema dan permasalahan, guru mengatur suasana kelas, guru menentukan bentuk/ model yang akan digambar, guru menyiapkan peralatan yang digunakan untuk menggambar, guru melakukan kegiatan menggambar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa anak kelompok B di TK Andiya Makassar dapat mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan adanya peningkatan dalam pembelajaran, baik dari aktivitas mengajar guru maupun aktivitas belajar anak, dimana pada siklus I hasil aktivitas mengajar guru berada pada kategori cukup dan aktivitas belajar anak berada pada kategori kurang dan pada siklus II aktivitas mengajar dan belajar anak meningkat berada pada kategori baik. Sehingga dapat di simpulkan bahwa melalui kegiatan menggambar dapat menggembangkan Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak Andiya Makassar.

1. **Saran**

Saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi praktisi pendidkan (guru) yang tertarik untuk menerapkan gambar dalam pembelajaran kreativitas anak, hendaknya mengoptimalkan diri dalam mengajar serta menguasai kelas terutama memperhatikan kebutuhan anak dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk menerapkan penggunaan gambar diharapkan untuk menerapkannya pada aspek-aspek pembelajaran lain yang ada di kurikulum taman kanak-kanak. Tujuannya untuk membuktikan bahwa peggunaan gambar efektif digunakan dalam pembelajaran.

70